



**PERUBAHAN FONEM DALAM BAHASA MINANGKABAU  
DI KORONG RAWANG TAPAKIS KECAMATAN ULAKAN TAPAKIS  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

**SKRIPSI**

**OLEH**

**DESNIA VITALOKA  
1310014111006**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2018**



**PERUBAHAN FONEM DALAM BAHASA MINANGKABAU  
DI KORONG RAWANG TAPAKIS KECAMATAN ULAKAN TAPAKIS  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Humaniora  
pada Prodi Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta*

**OLEH**

**DESNIA VITALOKA  
1310014111006**

**PROGRAM STUDI SAstra INDONESIA  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2018**



## LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **Perubahan Fonem dalam Bahasa Minangkabau  
di Korong Rawang Tapakis Kecamatan Ulakan Tapakis  
Kabupaten Padang Pariaman**

Nama : **Desnia Vitaloka**

NPM : **1310014111006**

Program Studi : **Sastra Indonesia**

Fakultas : **Ilmu Budaya**

disetujui oleh:

Pembimbing I,

Dra. Hj. Puspawati, M.S.

Pembimbing II,

Dra. Elvina A. Saibi, M.Hum.

diketahui oleh:

Dekan,



Dr. Elmondri, S.S., M.Hum.

Ketua Jurusan,

Dra. Iman Laili, M. Hum.



### LEMBAR PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya  
Universitas Bung Hatta

Judul Skripsi : **Perubahan Fonem dalam Bahasa Minangkabau  
di Korong Rawang Tapakis Kecamatan Ulakan Tapakis  
Kabupaten Padang Pariaman**  
Nama : **Desnia Vitaloka**  
NPM : **1310014111006**  
Program studi : **Sastra Indonesia**  
Fakultas : **Ilmu Budaya**

Padang, Februari 2018

#### Tim Penguji Skripsi

1. Dra. Hj. Puspawati, M.S.
2. Dra. Elvina A. Saibi, M.Hum.
3. Dra. Iman Laili, M.Hum.
4. Dra. Hj. Eriza Nelfi, M.Hum.

#### Tanda Tangan

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

diketahui oleh:

Dekan,



Dra. Elfiondri, S.S., M.Hum.

Ketua Jurusan,

Dra. Iman Laili, M.Hum.

## **SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

**Nama : Desnia Vitaloka**

**NPM : 1310014111006**

**Jurusan : Sastra Indonesia**

**Judul : Perubahan Fonem dalam Bahasa Minangkabau  
di KorongRawang Tapakis Kecamatan Ulakan Tapakis  
Kabupaten Padang Pariaman**

Dengan ini menyatakan bahwa di dalam tugas akhir yang saya buat ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi mana pun. Sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali dikutip atau secara tertulis diacukan dalam naskah ini dan disebutkan atau terdaftar.

Apabila terdapat kesamaan dan terbukti melakukan plagiaris, saya bersedia diberi sanksi berupa pembatalan tugas akhir dan gelar kesarjanaan saya dicabut oleh pihak Universitas Bung Hatta.

Padang, Februari 2018

Desnia Vitaloka

**PERUBAHAN FONEM DALAM BAHASA MINANGKABAU  
DI KORONG RAWANG TAPAKIS KECAMATAN ULAKAN TAPAKIS  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

Desnia Vitaloka<sup>1</sup>, Puspawati<sup>2</sup>, Elvina A. Saibi<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Program studi Sastra Indonesia , Fakultas Ilmu Budaya,  
Universitas Bung Hatta

E-mail : vitadesi779@gmail.com

<sup>2</sup>Dosen Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta

---

**Abstrak**

Penelitian ini ditulis untuk mendeskripsikan bentuk perubahan fonem dan distribusi fonem dalam bahasa Minangkabau di Korong Rawang Tapakis, Kecamatan Ulakan Tapakis, Kabupaten Padang Pariaman. Untuk menganalisis data digunakan teori Muslich dan Chaer. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Untuk mengumpulkan data metode yang digunakan adalah metode simak, dengan teknik simak libat cakap, teknik rekam dan teknik catat. Metode yang digunakan untuk menganalisis data adalah metode agih dan metode padan dengan teknik baca markah dan teknik hubung banding. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Korong Rawang Tapakis, Kecamatan Ulakan Tapakis, Kabupaten Padang Pariaman, ditemukan enam bentuk perubahan fonem, yaitu (1) modifikasi vokal dan modifikasi konsonan, (2) netraslisasi, (3) Zeroisasi dibagi menjadi dua, yaitu a) aferesis dan b) sinkop, (4) metatesis, (5) monoftongisasi, (6) anaptiksis. Distribusi fonem yang ditemukan, yaitu (1) fonem vokal, (2) fonem konsonan, (3) fonem diftong.

**Kata kunci:** Perubahan Fonem, Distribusi Fonem BMRT

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah swt yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Perubahan Fonem dalam Bahasa Minangkabau di Korong Rawang Tapakis Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman*”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Humaniora, Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta Padang.

Dalam penulisan skripsi ini penulis mendapat bimbingan, arahan, motivasi, dan semangat dari semua pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan dan wakil Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta yang telah memberikan izin kepada penulis dalam penelitian.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta yang telah memberikan semangat dan dorongan dalam penulisan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Hj. Puspawati, M.S. selaku pembimbing I dan Ibu Dra. Elvina A. Saibi, M.Hum. selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan, motivasi, ide-ide, saran, dan kritik kepada penulis, serta meluangkan waktu untuk bimbingan demi kelancaran penulisan skripsi.
4. Bapak/Ibu dosen Jurusan Sastra Indonesia Universitas Bung Hatta yang telah memberikan ilmu dan seluruh Staf Karyawan Fakultas Ilmu Budaya

Universitas Bung Hatta yang telah membantu penulis dalam menghadapi urusan akademik.

5. Orang tua dan keluarga tercinta yang sangat banyak memberikan dukungan, baik secara moril, material, arahan, maupun doa untuk keberhasilan dan keselamatan penulis selama menempuh pendidikan.
6. Informan yang telah meluangkan waktu dan kesempatan untuk penulis.
7. Teman-teman Sastra Indonesia yang seperjuangan yang selalu memberikan bantuan, dorongan, saran, dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah swt memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua orang yang telah berjasa dalam penyelesaian skripsi ini. Demikianlah skripsi ini penulis buat, kritik dan saran yang membangun dapat penulis pertimbangkan. Semoga penelitian ini dapat bermamfaat bagi penulis dan pembaca.

Padang, Januari 2018

Penulis,



## DAFTAR ISI

<b>Abstrak</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Batasan Masalah .....	5
1.4 Rumusan Masalah.....	6
1.5 Tujuan Penelitian .....	6
1.6 Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II Kerangka Teoretis</b> .....	8
2.1 Kerangka Teori .....	8
2.2 Tinjauan Pustaka.....	16
2.3 Kerangka Konseptual.....	18
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	19
3.1 Metode Penelitian .....	19
3.2 Sumber Data.....	19
3.3 Metode dan Teknik Pengumpulan Data.....	20
3.4 Metode dan Teknik Analisis Data.....	21
<b>BAB IV PERUBAHAN FONEM DALAM BAHASA MINANGKABAU DI KORONG RAWANG TAPAKIS KECAMATAN ULAKAN TAPAKIS KABUPATEN PADANG PARIAMAN</b> .....	22
4.1 Perubahan Fonem BMRT .....	22
4.1.1 Modifikasi Vokal dan Modifikasi Konsonan BMRT .....	22
4.1.1.1 Modifikasi Vokal BMRT .....	22
4.1.1.2 Modifikasi Konsonan BMRT .....	26
4.1.2 Netralisasi BMRT .....	26
4.1.3 Zeroisasi BMRT.....	27
4.1.4 Metatesis BMRT.....	31
4.1.5 Monoftongisasi BMRT .....	32
4.1.6 Anaptiksis BMRT .....	34
4.2 Distribusi Fonem BMRT .....	35

4.2.1	Distribusi Fonem Vokal BMRT.....	36
4.2.2	Distribusi Fonem Konsonan BMRT .....	39
4.2.3	Distribusi Fonem Diftong BMRT .....	52
<b>BAB V PENUTUP .....</b>		<b>56</b>
5.1	Kesimpulan .....	56
5.2	Saran .....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>62</b>
<b>LAMPIRAN I</b>		
<b>LAMPIRAN II</b>		
<b>SIMBOL DAN SINGKATAN</b>		

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Bahasa memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia. Saat berinteraksi manusia menggunakan bahasa sebagai media komunikasi dalam mencapai keinginannya. Hubungan bahasa dan manusia merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan antara satu dan yang lainnya. Suatu komunikasi dapat berjalan dengan baik tentu dengan menggunakan bahasa sehingga informasi yang disampaikan dapat diterima oleh pendengarnya.

Indonesia merupakan negara yang kaya akan bahasa. Bahasa nasional di Negara Republik Indonesia adalah bahasa Indonesia. Menurut Chaer, (2008:2) bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional berfungsi sebagai (1) alat untuk menjalankan administrasi Negara; (2) alat penyatuan berbagai suku bangsa dengan berbagai latar belakang sosial dan budaya; (3) media untuk menampung kebudayaan nasional. Sementara itu, di Indonesia selain bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional juga terdapat bahasa daerah yang mendampinginya.

Salah satu bahasa daerah yang ada di Indonesia adalah bahasa daerah Minangkabau. Menurut Politik Bahasa Nasional dalam Ayub, dkk. (1993:2) di dalam kedudukannya sebagai bahasa daerah, bahasa Minangkabau (seperti juga bahasa daerah lainnya) berfungsi sebagai (1) pendukung bahasa nasional, (2) bahasa pengantar di sekolah dasar pada tingkat pemula untuk mempelancar pengajaran bahasa Indonesia dan mata pelajaran lain, dan (3) alat pendukung

pengembangan kebudayaan daerah. Oleh sebab pentingnya peran bahasa daerah Minangkabau, bahasa daerah tersebut dapat dilakukan penelitian untuk pelestarian dan pengembangan bahasa daerah Minangkabau. Salah satu penelitian mengenai bahasa daerah yang dapat dilakukan adalah ditinjau dari segi fonologi.

Menurut Muslich, (2008:1) kajian mendalam tentang bunyi-bunyi ujar diselidiki oleh cabang linguistik yang disebut fonologi. Sejalan dengan itu, menurut Chaer, (2013:1) fonologi lazim diartikan sebagai bagian dari kajian linguistik yang mempelajari, membahas, membicarakan, dan menganalisis bunyi-bunyi bahasa yang diproduksi oleh alat ucap manusia. Secara umum fonologi merupakan ilmu yang mempelajari bunyi-bunyi bahasa.

Dari sudut pandang bunyi ujar fonologi mempunyai dua cabang kajian, yaitu fonetik dan fonemik (Muslich, 2008:2). Fonetik adalah cabang kajian linguistik yang meneliti bunyi-bunyi bahasa tanpa melihat apakah bunyi-bunyi itu dapat membedakan makna atau tidak. Hal ini berbeda dengan fonemik yang meneliti bunyi-bunyi bahasa dengan melihat bunyi itu sebagai satuan yang dapat membedakan makna kata (Chaer, 2013:10).

Selanjutnya, Chaer (2007:113) mengelompokkan bunyi bahasa terbagi atas bunyi vokal, bunyi konsonan, dan bunyi diftong. Bunyi bahasa atau fonem dapat terlatak di awal kata, di tengah kata, dan di akhir kata. Letak atau posisi sebuah fonem disebut distribusi fonem.

Menurut Chaer, (2013:89)

Yang dimaksud dengan distribusi fonem adalah letak atau beradanya sebuah fonem di dalam satu satuan ujaran, yang kita sebut sebuah kata atau morfem. Secara umum fonem dapat berada pada posisi awal kata, di tengah kata, maupun di akhir kata. secara khusus satu per satu, ada fonem yang dapat berada pada ketiga posisi itu, tetapi ada pula yang tidak dapat. Hanya berada pada posisi awal saja, atau posisi akhir saja. Fonem vokal memang selalu dapat menduduki semua tempat, berkenaan dengan posisinya sebagai puncak kenyaringan pada setiap silabel. Sedangkan fonem konsonan tidak selalu demikian; mungkin dapat menduduki awal dan akhir, tetapi mungkin juga hanya menduduki posisi pada awal.

Dalam penelitian ini penulis membahas perubahan fonem dalam bahasa Minangkabau di Korong Rawang Tapakis Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman. Keunikan fonem yang terdapat dalam bahasa daerah tersebut adalah fonem [r] yang sering diucapkan dengan fonem [R]. Fonem [r] ini memiliki variasi bunyi ketika berada di awal kata, di tengah kata, dan di akhir kata. Keunikan lainnya juga terdapat pada diftong [ui] yang berubah menjadi fonem vokal [u]. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada data berikut.

- 1) Jen *basoak-soak* jo, Na!  
Jangan berteriak-teriak juga, Na  
'jangan berteriak-teriak terus'
- 2) Baa kok bisa *gabah* cakni di jalen tu patang?  
Kenapa kok bisa jatuh cakni di jalan itu kemaren?  
'Kenapa cakni bisa kecelakann di jalan itu kemaren?'
- 3) Manda kanei *beRang* dek amak e patang dek gara-gara  
Manda kena marah oleh ibunya kemaren karena gara-gara  
pulang malan.  
pulang malam  
'Manda dimarahi ibunya karena pulang malam'

- 4) Metek *dijapuk* dek ajo di bandara kini.  
Paman dijemput oleh abang di bandara sekarang  
'Paman dijemput oleh abang di bandara sekarang'

Pada data (1) kata *basoak-soak* 'berteriak-teriak' fonem /w/ merupakan variasi dari fonem konsonan /r/ pada posisi di tengah kata. Pada data (2) kata *gabah* 'jatuh' fonem konsonan /g/ merupakan variasi dari fonem konsonan /r/ pada posisi di awal kata. Pada data (3) kata *beRang* 'marah' fonem konsonan /R/ merupakan variasi fonem konsonan /r/ yang menduduki posisi di tengah kata. Pada data (4) kata *japuk* 'jemput' dalam bahasa Minangkabau di Korong Rawang Tapakis, Kecamatan Ulakan Tapakis, Kabupaten Padang Pariaman, adalah perubahan fonem bentuk monoftongisasi, yaitu fonem diftong /ui/ berubah bunyi menjadi fonem vokal /u/ dari bahasa Minangkabau Umum. Pada penelitian ini penulis memakai bahasa Minangkabau umum sebagai perbandingan. Ayub, dkk. (1993:18) menyatakan bahwa bahasa Minangkabau yang dipakai di kota Padang dan kota-kota lainnya itulah bahasa Minangkabau umum.

Berdasarkan alasan tersebut di atas penulis tertarik meneliti perubahan fonem dalam bahasa Minangkabau di Korong Rawang Tapakis, Kecamatan Ulakan Tapakis, Kabupaten Padang Pariaman. Adapun alasan lain dipilihnya perubahan fonem dalam bahasa Minangkabau di Korong Rawang Tapakis, Kecamatan Ulakan Tapakis, Kabupaten Padang Pariaman ini sebagai objek penelitian adalah agar bahasa daerah ini tidak mengalami kepunahan, oleh sebab itu perlu dilakukan pencatatan. Untuk mempermudah dalam penulisan bahasa Minangkabau umum disingkat (BMU) dan bahasa Minangkabau di Korong

Rawang Tapakis, Kecamatan Ulakan Tapakis, Kabupaten Padang Pariaman, disingkat (BMRT).

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Pada penelitian ini masalah yang teridentifikasi adalah

1. perubahan fonem apa saja yang ada dalam bahasa Minangkabau di Korong Rawang Tapakis Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman?
2. bagaimana bentuk perubahan fonem dalam bahasa Minangkabau di Korong Rawang Tapakis Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman?
3. bagaimana distribusi fonem dalam bahasa Minangkabau di Korong Rawang Tapakis Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman?

## **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas yang menjadi batasan masalah pada penelitian ini adalah

1. bentuk perubahan fonem dalam bahasa Minangkabau di Korong Rawang Tapakis Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman?

2. distribusi fonem dalam bahasa Minangkabau di Korong Rawang Tapakis Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Pada penelitian ini yang menjadi rumusan masalah adalah

1. bagaimana perubahan fonem dalam bahasa Minangkabau di Korong Rawang Tapakis Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman?
2. bagaimana distribusi fonem dalam bahasa Minangkabau di Korong Rawang Tapakis Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah

1. mendeskripsikan perubahan fonem dalam bahasa Minangkabau di Korong Rawang Tapakis Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman.
2. mendeskripsikan distribusi fonem dalam bahasa Minangkabau di Korong Rawang Tapakis Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman?



## **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat

1. pembaca, diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan pembaca tentang kajian fonologi.
2. peneliti, diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi awal untuk penelitian berikutnya.
3. ilmu pengetahuan, diharapkan penelitian dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan dan pelestarian bahasa daerah.